

TUGAS MENDELEY

A. Tentang Mendeley

Mendeley adalah sebuah platform manajemen referensi yang mempermudah peneliti, mahasiswa, dan profesional untuk mengelola literatur penelitian mereka. Dengan Mendeley, pengguna dapat menyimpan, mengorganisir, dan mencari referensi akademis secara efisien. Salah satu fitur utama Mendeley adalah kemampuan untuk menyinkronkan dan menyimpan referensi secara daring, sehingga pengguna dapat mengakses referensi mereka dari berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, atau ponsel pintar.

Selain itu, Mendeley menyediakan alat bantu yang kuat untuk membuat kutipan dan daftar pustaka secara otomatis. Dengan menyediakan plugin untuk Microsoft Word atau LibreOffice, Mendeley memungkinkan pengguna menyisipkan kutipan dan membuat daftar pustaka dengan mudah langsung dari dokumen mereka. Ini tidak hanya mempercepat proses penulisan, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan kutipan.

Mendeley juga memfasilitasi kolaborasi dalam penelitian. Pengguna dapat berbagi koleksi referensi mereka dengan rekan kerja atau sesama peneliti, memungkinkan tim untuk bekerja sama dalam mengumpulkan dan mengelola literatur penelitian. Selain itu, Mendeley memiliki fungsi sosial yang memungkinkan pengguna terhubung dengan peneliti lain, berbagi pengetahuan, dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang studi mereka.

Dengan antarmuka pengguna yang intuitif dan berbagai fitur yang mendukung proses penelitian, Mendeley telah menjadi salah satu alat yang populer di kalangan komunitas akademis untuk membantu mengelola literatur penelitian dan mempermudah proses penulisan ilmiah.

B. Contoh Penggunaan Mendeley :

Berikut adalah contoh penggunaan Mendeley dalam sebuah proyek penelitian:

1. Mengumpulkan Referensi

Seorang mahasiswa doktoral sedang meneliti dampak perubahan iklim terhadap keanekaragaman hayati di hutan hujan tropis. Dia menggunakan Mendeley untuk mengumpulkan dan menyusun

referensi-referensi penting terkait topiknya. Dengan menambahkan artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian ke perpustakaan Mendeley, dia dapat dengan mudah mengakses literatur tersebut dari berbagai perangkat.

2. Membuat Daftar Pustaka

Ketika mahasiswa tersebut mulai menulis makalahnya, dia menggunakan plugin Mendeley untuk Microsoft Word. Dengan memasang plugin ini, dia dapat menyisipkan kutipan langsung dari perpustakaan Mendeley ke dalam naskahnya. Selain itu, Mendeley secara otomatis membuat daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan yang diinginkan (misalnya, APA, MLA, atau Chicago), menghemat waktu dan memastikan konsistensi dalam format daftar pustaka.

3. Kolaborasi dengan Rekan Penelitian

Mahasiswa tersebut bekerja dalam sebuah tim penelitian yang terdiri dari beberapa peneliti. Mereka menggunakan fitur kolaborasi Mendeley untuk berbagi koleksi referensi mereka. Setiap anggota tim dapat menambahkan atau mengedit referensi, memungkinkan mereka untuk bekerja secara bersamaan dalam mengembangkan dasar literatur untuk penelitian mereka.

4. Menjelajahi Literatur Terkini

Melalui fitur sosial Mendeley, mahasiswa tersebut dapat mengikuti peneliti lain yang memiliki minat serupa. Ini memungkinkannya untuk menemukan literatur terkini dan artikel-artikel yang relevan dengan penelitian terbarunya. Dengan memanfaatkan jaringan Mendeley, dia dapat terus memperbarui pengetahuannya tentang perkembangan dalam bidang ilmu keanekaragaman hayati.

5. Sinkronisasi Antar Perangkat

Mahasiswa tersebut sering berpindah antara komputer di laboratorium dan laptop pribadinya. Berkat kemampuan sinkronisasi Mendeley, perpustakaan referensinya selalu terupdate di semua perangkatnya. Ini memudahkan dia untuk mengakses literatur penelitian, membuat kutipan, dan menyusun naskah di mana pun dia berada.

Dengan menggunakan Mendeley dalam seluruh proses penelitian, mahasiswa tersebut dapat mengelola literatur dengan efisien, berkolaborasi dengan tim, dan mengakses sumber daya akademis dengan lebih mudah.

C. Contoh Daftar Pustaka

Agarwal, A., Xie, B., Vovsha, I., Rambow, O., & Passonneau, R. (2011). Sentiment analysis of Twitter data. In Proceedings of the workshop on languages in social media (pp. 30-38). Association for Computational Linguistics.

